

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Atau bisa disebut juga dengan penelitian kuantitatif apabila penemuan-penemuan yang dihasilkan didapat/diraih dengan cara/prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁷⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variable dengan variable lain. Hubungan bisa simetris, kasual atau interaktif. Hubungan simetris adalah hubungan antara dua variable yang bersifat sejajar, sama. Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, salah satu variable (independen) memengaruhi variable yang lain (dependen). Hubungan interaktif adalah hubungan antar variable yang saling memengaruhi.⁷⁷

⁷⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam,...*, Hal 14

⁷⁷ *Ibid.*, Hal 14

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan atau himpunan dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek ataupun subjek yang akan diteliti. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.⁷⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi syariah Institut agama Islam Negari Tulungung.

2. *Sampling*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hal ini bisa diartikan bahwa sampel tidak ada jika populasi tidak ada. Jadi penentuan sample berdasarkan atas pertimbangan rumusan masalah, hipotesis, tujuan, serta instrumen penelitian dan ternik *sampling* yang ditetapkan. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *porposional random sampling*. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan pendekatan kuota sampling dimana penetapan sampel

⁷⁸ *Ibid.*, Hal 63

dilakukan dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok.⁷⁹ Cara ini digunakan karena anggota populasi dianggap homogen.

3. Sampel Penelitian

Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan proporsional random sampling dengan pendekatan kuota. Dimana peneliti akan terlebih dahulu mengetahui jumlah populasi selanjutnya menentukan kuota.

Tabel 3.1

Populasi Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung

Nomor	Jurusan	Jumlah
1	Ekonomi Syariah	2.169
	Total	2.169

Sumber: data TU FEBI per 2017

Dari data yang didapatkan dari Tata Usaha Jurusan Ekonomi Syariah diketahui terdapat 2.169 mahasiswa jurusan ekonomi syariah. Dimana terdapat 44 kelas mulai dari semester awal hingga akhir. Dalam penelitian ini peneliti menentukan kuota sebesar 2 mahasiswa yang diambil secara acak dalam setiap kelasnya. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 88 mahasiswa jurusan ekonomi syariah.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kejadian atau informasi yang digunakan dalam menjawab masalah. Sedangkan sumber data penelitian merupakan sumber subjek dari

⁷⁹ *Ibid.*, Hal 67

tempat mana sumber itu bisa didapatkan atau mengenai dari mana data itu diperoleh.⁸⁰

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).⁸¹ Dalam penelitian ini nantinya peneliti akan menyebarkan angket kepada kepada mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Tulungagung sejumlah sampel secara *online* (*google form*).

2. Variable Penelitian

Menurut sugiono variable adalah suatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸² Berdasarkan perumusan masalah, uraian teoritis dan hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸⁰ *Ibid.*, Hal 72

⁸¹ Achmad Maulidi, *Pengertian Data Primer Dan Sekunder*, (2016), <https://www.kanalinfo.web.id/2016/10/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder.html>, Diakses Pada Tanggal 03 Juli 2018 Pukul 11.07.

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal 31

a. Variabel bebas (*independent variable*) dengan simbol X

Merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menyebabkan pengaruh pada minat mahasiswa IAIN Tulungagung dalam menggunakan Lembaga keuangan Syariah yang terdiri dari literasi keuangan (X_1) dan inklusif keuangan (X_2)

1) literasi keuangan (X_1)

Literasi Keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (competence), dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.⁸³

2) Inklusif keuangan (X_2)

Keuangan inklusif didefinisikan sebagai kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁸⁴

⁸³ Otoritas Jasa Keuangan, dalam [Http://Www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx](http://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx), Diakses Pada Tanggal 29 Desember 2017, Pukul 13.46

⁸⁴ Peraturan Presiden Republik Indonesia No 82 Tahun 2016, *Strategi Nasional Keuangan Inklusif*, Hal 9

b. variabel terikat (*dependent variable*) Y

merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel dependen, variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut.⁸⁵

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Penting (SP), Penting (P), Ragu-ragu (R), Tidak Penting (TP), Sangat Tidak Penting (STP). Untuk penilaian ekspektasi pelanggan, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya: Sangat Penting (SP) = 5, Penting (P) = 4, Ragu-ragu (R) : 3, Tidak Penting (TP) : 2, Sangat Tidak Penting (STP) : 1. sedangkan untuk penilaian persepsi pelanggan,

⁸⁵ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Upfe Umy, 2005), Cet. Ke 1, Hal 72

maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya: Sangat Baik (SB) : 5, Baik (B) : 4, Ragu-ragu (R): 3, Tidak Baik (TB) : 2, Sangat Tidak Baik (STB) : 1.⁸⁶

Tabel 3.2

Skala Nilai Kuesioner

Skala	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.⁸⁷ Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai pengukuran, berbagai sumber dan cara.

⁸⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif* (Jakarta : Grasindo, 2004) Hal. 126

⁸⁷ Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, ...*, Hal 80

Metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Kuesioner/ Angket

Menurut cholid narbuko dan achmadi mendefinisikan metode kuesioner adalah daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁸⁸ Penelitian ini menggunakan metode angket Pertanyaan tertutup (closed questionnaire), yaitu pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya telah disediakan sehingga orang yang menjadi sasaran tinggal memilih jawabannya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metod pengumpulan data kuantitatif dngan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh orang lain tentang subjek. Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam ataupun social yang dialami. Secara spesifik, semua fenomenal tersebut disebut dengan variabel penelitian.⁸⁹ Untuk

⁸⁸ Cholid Narbuko Dan Abdul Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hal 76

⁸⁹ Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, ...*, Hal 120

mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Sumber	No. Item
Literasi keuangan (X ₁)	a. Cakap keuangan	(Otoritas Jasa Keuangan) ⁹⁰	1, 2
	b. Sikap dan perilaku keuangan bijak		3,4
	c. Akses keuangan		5,6
Inklusif Keuangan (X ₂)	a. Akses	(Bank Indonesia) ⁹¹	7,8
	b. Penggunaan		9,10
	c. Kualitas		11,12
Minat menggunakan lembaga keuangan syariah (Y)	a. Pengenalan	Abu Ahmadi ⁹²	13, 14
	b. Kemauan		15, 16
	c. perasaan		17, 18

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu :

1. Pengecekan Kualitas Data
 - a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁹³ Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation, yaitu

⁹⁰ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Revisit 2017*, (Jakarta: Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, 2017), Hal. 82

⁹¹ Bank Indonesia, Indeks keuangan Inklusif, <https://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/indikator/indeks/contents/default.aspx>, diakses pada tanggal 10 Juli 2018, pukul 11.48

⁹² Abu Ahmadi, *psikologi umum*, ..., Hal 75

⁹³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), Hlm. 250

dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas dianalisis menggunakan komputer program SPSS 21. Dikatakan valid apabila hasil perhitungan r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5%. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan dalam kuesioner.⁹⁴ Kuesioner yang reliable adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha cronbach's 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha cronbach's 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha cronbach's 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha cronbach's 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai alpha cronbach's 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable.

⁹⁴ *Ibid.*, hal 256

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's $>$ dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov. Produk yang sudah jadi disimpan di tempat khusus Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut :

- a) Nilai Sig atau signifikan $<$ 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig atau signifikan $>$ 0,05 distribusi data adalah normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji statistik untuk menguji varian residual apakah memiliki kesamaan atau tidak.⁹⁵ Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan nilai unstandardized residual dengan masing-masing variabel independen. Apabila nilai sig $<$ 0,05 maka terjadi

⁹⁵*Ibid*, Hlm. 203

heteroskedastisitas. Baegitupun sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan salah satu jenis asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) di mana akan diukur tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi.⁹⁶ Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 60$). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dilihat pula nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 20 maka model terbebas dari multikolinieritas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji statistik linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Dimana regresi linear berganda yaitu regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X). Alat bantu yang digunakan yaitu program SPSS 17. Pada uji linear berganda ini akan menguji signifikansi antara variabel X (literasi keuangan dan inklusif keuangan) terhadap variabel Y (minat mahasiswa IAIN Tulungagung dalam menggunakan lembaga keuangan syariah).

4. Uji Hipotesis

⁹⁶*Ibid*, Hlm 197

a. Uji Statistik T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari uji T tersebut sehingga dapat diketahui apakah pengaruh modal dan jiwa wirausaha terhadap keuntungan pengrajin batu bata di Desa Sumberingin signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka menolak H_0 , dengan demikian pada populasi ada hubungan positif, artinya antara literasi keuangan dan inklusif keuangan terhadap minat mahasiswa IAIN Tulungagung dalam menggunakan lembaga keuangan syariah
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka terima H_0 , dengan demikian pada populasi tidak ada hubungan positif, artinya antara literasi keuangan dan inklusif keuangan terhadap minat mahasiswa IAIN Tulungagung dalam menggunakan lembaga keuangan syariah

b. Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel literasi keuangan dan inklusif keuangan terhadap minat mahasiswa IAIN Tulungagung dalam menggunakan lembaga keuangan syariah

- 1) Model tersebut dikatakan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$, artinya masing-masing variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Tulungagung dalam menggunakan lembaga keuangan syariah
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka model tersebut tidak signifikan. Artinya masing-masing variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Tulungagung dalam menggunakan lembaga keuangan syariah